

LAPORAN

PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

PENYULUHAN TERHADAP MADRASAH DINIYAH AN-NUR KEMIRI – PANTI –
JEMBER - JAWA TIMUR TENTANG 10 HADIS-HADIS AQIDAH DALAM KITAB 100
HADITS MULIA AL-AHADITS ASH-SHOHIHAH KARYA ROBIE' ABU AR-RABIAH
DAN PENERAPANNYA DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI



OLEH:

Restu Nur Hafidz (NIM 2019.38.1051)

PROGRAM STUDI ILMU HADITS

SEKOLAH TINGGI DIRASAT ISLAMIYAH IMAM SYAFI'I – JEMBER

GENAP 2023

@ Hak cipta milik STDI Imam Syafi'i Jember

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.

Untuk lebih jelasnya, Asbabul Muwafiq, Karya Ilmiah, dan Karya Ilmiah pada UIN Sunan Kalijaga Semarang mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

**PENYULUHAN TERHADAP MADRASAH DINIYAH AN-NUR KEMIRI PANTI-
JEMBER-JAWA TIMUR TENTANG 10 HADIS-HADIS AQIDAH DALAM KITAB
100 HADITS MULIA AL-AHADITS ASH-SHOHIHAH KARYA ROBIE' ABU AR-
RABIAH DAN PENERAPANNYA DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI**

Oleh : Restu Nur Hafidz

ABSTRAK

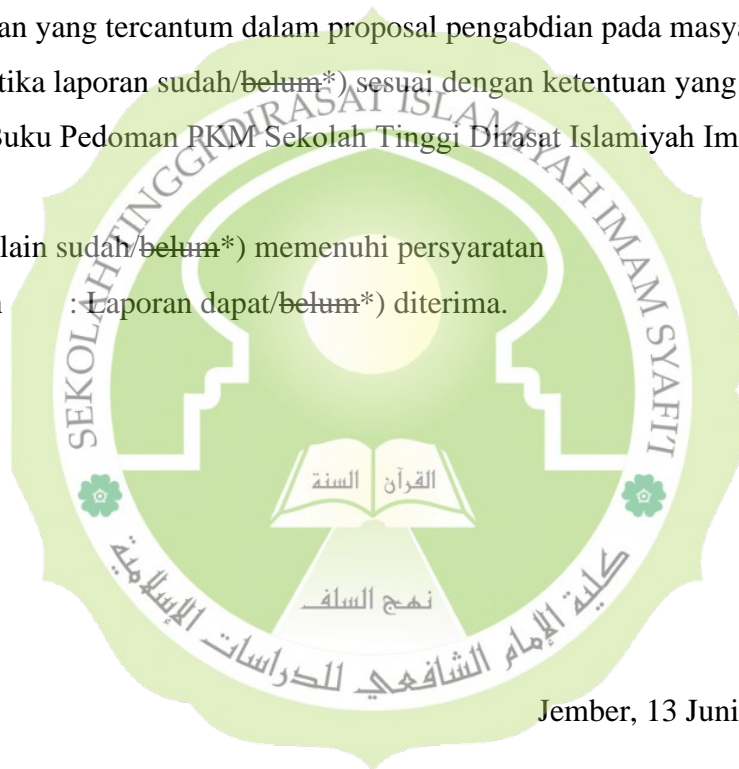
Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang hadis-hadis Nabi *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam* dari kitab 100 Hadits Mulia Al-Ahadits Ash-Shahihah dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Khalayak sasaran dalam kegiatan ini adalah peserta didik Madrasah Diniyah An-Nur – Kemiri – Panti – Jember – Jawa Timur yang berjumlah sekitar 10 orang. Penyuluhan ini dilakukan dengan cara pengajaran, tanya jawab dan setoran materi. Metode ini digunakan untuk menjelaskan makna hadis, penjelasan dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, juga untuk melihat kemampuan peserta didik melalui setoran materi. Metode yang digunakan adalah tanya jawab untuk memberi kesempatan kepada peserta didik tentang materi apa yang belum dipahami terkait masalah hadis dan penjelasannya. Ketersediaan tenaga penyuluh dari mahasiswa STDI Imam Syafi'i Jember, antusiasme peserta didik, dukungan dari kepala sekolah madrasah dan juga warga sekitar menjadikan penyuluhan ini berlangsung dengan baik dan berjalan lancar. Hal ini juga ditunjukkan dengan diskusi dua arah antara penyelenggara penyuluhan dan peserta penyuluhan. Adapun kendala yang dihadapi adalah kurangnya pelatihan daya ingat peserta didik berupa hafalan sehingga mereka sulit untuk mengingat materi yang disampaikan. Namun dalam hal pemahaman materi, mayoritas peserta didik dapat memahami dengan baik.

@ Hak cipta milik STDI Imam Syafi'i Jember

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin dan atau melakukan tindakan lain bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

- A. Judul kegiatan : Penyuluhan terhadap Madrasah Diniyyah An-Nur Kemiri Panti-Jember-Jawa Timur Tentang 10 Hadist-hadist Aqidah dalam Kitab 100 Hadits Mulia Al-Ahadits Ash-Shohihah karya Robie' Abu Ar-Rabiah dan Penerapannya dalam Kehidupan Sehari-hari.
- B. Pelaksana : Restu Nur Hafidz
- C. Hasil Evaluasi :
1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat sudah/~~belum~~*) sesuai dengan rancangan yang tercantum dalam proposal pengabdian pada masyarakat.
 2. Sistematika laporan sudah/~~belum~~*) sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Buku Pedoman RKM Sekolah Tinggi Dirasat Islamiyah Imam Syafi'i Jember.
 3. Hal-hal lain sudah/~~belum~~*) memenuhi persyaratan
- D. Kesimpulan : Laporan dapat/~~belum~~*) diterima.



Jember, 13 Juni 2023

Pemeriksa

DOSEN PEMBIMBING

Marwan Mas'ud, S.Ag.

NIY.20221118.090

@ Hak cipta milik STDI Imam Syafi'i Jember

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang melakukan penyalinan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

SURAT PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Restu Nur Hafidz
NIM : 2019.38.1051
Program Studi : Ilmu Hadits
Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan bahwa tidak melakukan tindakan plagiat dalam penulisan tugas akhir saya yang berjudul:

Penyuluhan Terhadap Madrasah Diniyah An-Nur Kemiri – Panti – Jember - Jawa Timur Tentang 10 Hadist-Hadist Aqidah Dalam Kitab 100 Hadits Mulia Al-Ahadits Ash-Shohihah Karya Robie' Abu Ar-Rabiah Dan Penerapannya Dalam Kehidupan Sehari-Hari

Apabila suatu saat nanti terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.



(RESTU NUR HAFIDZ)

NIM: 2019.38.1051

@ Hak cipta milik STDI Imam Syafi'i Jember

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin, atau membuat tiruan atau bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

PERSetujuan Pembimbing

Tugas Akhir ini telah disetujui

Pada tanggal: 25, Agustus, 2023



NIDN/NIY : 20221118.09

@ Hak cipta milik STDI Imam Syafi'i Jember

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin, mengutip, atau melakukan tindakan lain dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Tugas akhir ini telah dinilai

Pada tanggal: 22, September, 2023

Tim Penilai:

1. Hendri Waluyo Lensa, Lc, M.Hum

2. Muhammad Kurnaini, S.Ag

3. Marwan Mas'ud, S.Ag



Jember, 21 Desember 2023

Ketua Prodi Ilmu Hadits

Dr. Emha Hasan Apriyana, M.A

NIY. 20210102.075

@ Hak cipta milik STDI Imam Syafi'i Jember

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang maha pengasih lagi maha penyayang, kami panjatkan puja dan puji syukur atas kehadirat-Nya yang telah mengamanatkan kepada kami sebagai mahasiswa STDI Imam Syafi'i Jember untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (PKM) sebagai salah satu tugas akhir kuliah berupa laporan kegiatan yang dilaksanakan dengan judul Penyuluhan terhadap Madrasah Diniyah An-Nur – Kemiri Panti – Jawa Timur tentang 10 Hadis-hadis Aqidah dalam Kitab 100 Hadits Mulia Al-Ahadits Ash-Shohihah Karya Robie' Abu Ar-Rabiah dan Penerapannya dalam Kehidupan Sehari-hari.

Kegiatan PKM tersebut dapat terlaksana dengan baik atas berkat rahmat Allah *Ta'ala* kemudian dengan adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ketua Sekolah Tinggi Dirasat Islamiyah Imam Syafi'i Jember.
2. Ketua prodi Ilmu Hadits Sekolah Tinggi Dirasat Imam Syafi'i Jember.
3. Berbagai pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya kegiatan PKM ini.

Namun kegiatan ini masih belum mencapai target yang cukup bahkan ideal karena keterbatasan materi seiring dengan butuhnya pengabdian untuk menambah ilmu. Menurut kami perlu kiranya adanya kegiatan PKM yang lain sebagai kelanjutan acara seiring berjalannya waktu. Namun demikian, semoga harapan besar kami terhadap acara PKM ini dapat memberikan manfaat untuk umat kelak.

Jember, 13 Juni 2023

Pelaksana Pengabdian Pada Masyarakat



Restu Nur Hafidz

2019.38.1051

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	0
ABSTRAK	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB 1 : PENDAHULUAN	0
A. Latar Belakang	0
B. Permasalahan	1
C. Tujuan	1
D. Signifikansi	1
BAB II : KERANGKA KONSEP	2
A. Gambaran Umum Lokasi Pendampingan	2
B. Kondisi Saat Ini Masyarakat Pendampingan	2
C. Kondisi yang Diharapkan	3
D. Strategi Pelaksanaan	3
E. Hadits yang disampaikan.....	5
F. Kajian Teori	7
BAB III : PELAKSANAAN PENGABDIAN	11
A. Gambaran Kegiatan	11
B. Dinamika Keilmuan	12

C. Teori yang dihasilkan dari Pendampingan	12
---	-----------

1. Hasil Kegiatan	12
--------------------------------	-----------

2. Faktor Pendukung dan Penghambat	12
---	-----------

BAB IV : DISKUSI KEILMUAN	14
--	-----------

A. Diskusi Data	14
------------------------------	-----------

B. Follow Up	14
---------------------------	-----------

BAB V : PENUTUP	16
------------------------------	-----------

A. Kesimpulan	16
----------------------------	-----------

B. Penutup	16
-------------------------	-----------

C. Saran	17
-----------------------	-----------

DAFTAR REFERENSI	18
-------------------------------	-----------

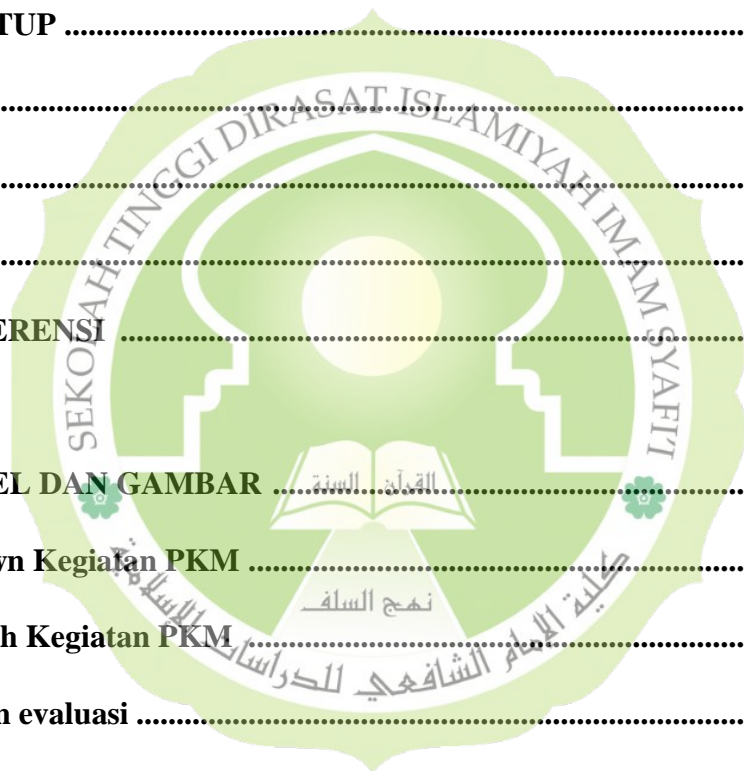
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	
--------------------------------------	--

Tabel 1 Rundown Kegiatan PKM	24
---	-----------

Gambar 1 Denah Kegiatan PKM	25
--	-----------

Table hasil ujian evaluasi	26
---	-----------

Riwayat hidup	27
----------------------------	-----------



1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam* adalah Rasul terakhir yang Allah utus untuk menyampaikan wahyu kepada seluruh umat hingga akhir zaman. Dan hadis adalah wahyu kedua setelah al-Qur'an yang mengandung banyak kebaikan dan itu harus diyakini dan diamalkan umatnya agar mendapatkan ridho dari Allah ta'ala kelak, Allah ta'ala berfirman :

وَمَنْ يَعْمَلْ مِنْ الصَّالِحَاتِ مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَأُولَٰئِكَ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ وَلَا يُظْلَمُونَ نَقِيرًا

“Dan barang siapa mengerjakan amal kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan sedang dia beriman, maka mereka itu akan masuk ke dalam surga dan mereka tidak dizalimi sedikit pun.”¹

Allah ta'ala menciptakan manusia bermacam-macam dan berbeda-beda, mulai dari sifat, rupa, bahkan dengan prinsip dan kemampuan berpikir disetiap individunya. Namun itu semua tidak akan menjadi patokan sebagai syarat masuk ke surga-Nya, melainkan pelakunya harus melakukan kebaikan dan keyakinan sesuai ajaran melalui rasul-Nya.

Mengenai hal ini, sudah sepantasnya bagi penuntut ilmu hadis untuk mengembangkan dan menyebarkan ajaran-ajaran Islam yang mulia, dan memberikan penyuluhan-penyuluhan serta menyampaikan hadis-hadis Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam* dan memahamkan maknanya kepada mereka. Sehingga apabila sesuatu yang disampaikan kepada mereka sesuai dengan ajaran pada zamannya, maka kokohlah agama Islam ini beserta umatnya hingga akhir zaman.

Pada pengabdian kali ini, pengabdi memilih kitab kumpulan hadis-hadis Nabi *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam* yang memiliki derajat *Shahih* yang ditulis oleh Robie' Abu Ar-Rabiah yang diambil dari beberapa hadis *shahih* dan sudah disusun secara sistematis dengan beberapa tingkatan. Dan kitab tersebut sudah dibagi oleh penulis yang terdiri dari beberapa tema, yaitu fiqih, akhlaq dan aqidah. Namun pengabdi akan memilih salah satu tema yang menjadi dasar dari pokok keyakinan seorang muslim yaitu aqidah.

¹ QS.An-Nisa (4):124.

@ Hak cipta milik STDI Imam Syafi'i Jember

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.

Oleh karena itu, Sekolah Tinggi Dirasat Islamiyah Imam Syafi'i Jember perlu terjun

dan berperan aktif dalam menyebarkan ilmu yang terkait kepada masyarakat tentang hadis-hadis Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam* terlebih dengan derajat yang *Shahih* agar mudah dipahami dan diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Tujuan dari kegiatan penyuluhan ini adalah memberikan informasi dan pengalaman kepada masyarakat tentang 10 hadis-hadis Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam* dari kitab *100 hadits mulia Al-Ahadits Ash-Shahihah* tentang Aqidah dan penerapannya daalam kehidupan sehari-hari.

B. PERMASALAHAN

Permasalahan yang hendak diselesaikan dalam penyuluhan ini adalah :

1. Apa isi dari kandungan hadis-hadis Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam* tentang aqidah dalam kitab *100 hadits mulia Al-Ahadits Ash-Shahihah* karya Robie' Abu Ar-Rabiah?
2. Bagaimana penerapan hadis-hadis tersebut dalam kehidupan bermasyarakat?
3. Bagaimana cara menyelesaikan masalah dalam keyakinan masyarakat?

C. TUJUAN

Kegiatan ini bertujuan untuk :

1. Mengenalkan masyarakat tentang hakikat Allah *Ta'ala* dengan benar melalui hadis-hadis Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam* melalui aqidah.
2. Memahami masyarakat tentang cara menerapkan hadis-hadis tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mencegah masyarakat untuk tidak terpengaruh pada akal pikiran yang merusak.

D. SIGNIFIKANSI

Manfaat yang diharapkan dari penyuluhan pada masyarakat ini adalah :

1. Masyarakat memiliki ilmu dan pengalaman mengenai aqidah dari hadis-hadis Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam* dari kitab *100 hadits mulia Al-Ahadits Ash-Shahihah*?
2. Masyarakat mengetahui cara menerapkan hadis-hadis tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
3. Masyarakat mengetahui solusi dalam menghadapi pemikiran aqidah yang merusak.

@ Hak cipta milik STDI Imam Syafi'i Jember

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

BAB II

KERANGKA KONSEP

A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENDAMPINGAN

Madrasah Diniyah An-Nur terletak di Desa Kemiri – Kecamatan Panti – Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur. Daerah ini memiliki lokasi yang kurang strategis, karena rutenya mengarah ke perbukitan yang jarang dilalui banyak orang. Dan lokasi madrasah ini berada di jalur kiri sebelum Bengkel Ahmadi. Setelah masuk ke lokasi tersebut, akan ada penampakan musholla yang bersebelahan dengan madrasah tersebut. Dan di sekitar madrasah juga ada beberapa rumah warga yang terhitung sekitar puluhan.

DENAH LOKASI



B. KONDISI MASYARAKAT SAAT INI

Peserta didik Madrasah Diniyah An-Nur memiliki latar belakang yang berbeda-beda dari lokasi tempat tinggal, dan kondisi keluarga. Karena beberapa dari mereka dekat dengan lokasi madrasah, maka mereka mendaftarkan anak-anak mereka kesana.

Madrasah Diniyah An-Nur memiliki mata pelajaran yang mirip dengan madrasah pada umumnya, yaitu Akhlaq, Tauhid, Bahasa Arab, Tajwid, dsb. Namun keadaan madrasah saat ini

sedang mengalami krisis tenaga pengajar yang menyebabkan salah satu menurunnya angka peserta didik dari waktu ke waktu.

C. KONDISI YANG DI HARAPKAN

Pengabdian dan penyuluhan kepada peserta didik Madrasah Diniyah An-Nur diharapkan menjadi salah satu forum antara pihak penyelenggara pengabdian dengan masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan mengenai krisis tenaga pengajar dalam beberapa kurun waktu sekaligus mengajar dan memahamkan masyarakat melalui peserta didik dengan kondisi aqidah yang masih minim, bahkan pada masyarakat luar sekalipun melalui hadis-hadis Nabi *Shallallahu Alaihi wa Salam* dalam kitab *100 Hadits Mulia Ahadits Ash-Shohihah* karya Robie' Abu Ar-Rabiah sehingga terbentuk masyarakat rohani dengan pemahaman dan bekal aqidah yang kokoh dalam penerapan sehari-hari.

D. STRATEGI PELAKSANAAN

Untuk memecahkan masalah yang sudah diidentifikasi dan dirumuskan sebelumnya, agar kegiatan pengabdian dapat berjalan dengan lancar maka strategi pemecahan masalah adalah sebagai berikut : pendekatan yang bersifat klasikal dan pendekatan yang bersifat individual. Pendekatan klasikal diterapkan saat penyuluhan teori tentang hadis-hadis Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam* dari kitab *100 Hadits Mulia Al-Ahadits Ash-Shohihah*. Pendekatan individual diterapkan saat memberikan pertanyaan kepada peserta didik setelah usai penyuluhan teori untuk memecahkan masalah berupa latihan daya ingat dan pemahaman mereka.

Adapun metode yang digunakan adalah :

1. Metode diskusi

Metode ini dipilih untuk memberikan penjelasan materi atau konsep penting yang sudah seharusnya dimengerti dan dipahami oleh para peserta didik. Diskusi yang diterapkan melibatkan mayoritas peserta didik yang melakukan kontak langsung dengan pendidik dengan tujuan agar mudah diingat dan dipahami.

Materi yang diberikan meliputi : materi hadis mengenai aqidah, penjelasan materi, contoh-contoh yang terjadi di kehidupan sehari-hari, keutamaan atau faidah yang berkaitan dengan materi penyuluhan.

@ Hak cipta milik STDI Imam Syafi'i Jember

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

2. Latihan soal

Metode ini digunakan pendidik untuk melatih sekaligus mengetahui kemampuan peserta didik mana materi yang sudah maupun yang belum dikuasai. Mulai dari pemahaman, keaktifan, maupun fokus peserta didik. Latihan soal juga bisa membuat mereka lebih fokus belajar dari materi-materi yang belum dikuasai. Metode ini bisa menjadi latihan peserta didik agar terbiasa menghadapi soal di saat ujian.

3. Setoran materi

Metode ini sering digunakan oleh lembaga-lembaga yang mengharuskan peserta didik mengingat apa materi yang disampaikan oleh pendidik. Disamping metode ini Melatih peserta didik dalam mengasah ingatan sejak dini, metode ini juga berguna agar materi yang disampaikan oleh pendidik bisa disalurkan dengan tidak mengubah materi yang dimaksud.

E. HADIS-HADIS YANG DISAMPAIKAN

تَعْبُدُ اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا

“Sembahlah Allah dan jangan mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apapun”.¹

إِنَّ اللَّهَ طَيِّبٌ لَا يَقْبَلُ إِلَّا طَيِّبًا

“Sesungguhnya Allah itu baik tidak menerima kecedai yang baik”.²

إِنَّ الدِّينَ يُسْرٌ

“Sesungguhnya agama Islam itu mudah”.³

احْفَظِ اللَّهَ يَحْفَظَكَ

¹ Abu Abdillah Muhammad bin Ismail Al-Bukhari, *Shahih Al-Bukhari* (Beirut: Dar Tuuq An-Najah, 2002), Jld 2. Hlm 104. no.1396.

² Muslim bin al-Hajjaj bin Muslim al-Qusyairi al-Naisaburi, *Shahih Muslim* (Kairo: Mathba'ah Isa al-Babi al-Halbi, 1955), Jld 2. Hlm 703. no.1015.

³ Al-Bukhari, *Shahih Al-Bukhari* (Dar Tuuq An-Najah), Jld 1. Hlm 16. no.39.

@ Hak cipta milik STDI Imam Syafi'i Jember

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.

"Jagalah Allah, Maka Dia akan menjaga kamu"
Dilarang menyalin, mendistribusikan, atau menyalin karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

لَا طَاعَةَ لِمَخْلُوقٍ فِي مَعْصِيَةِ الْخَالِقِ

"Janganlah taat kepada makhluk dalam bermaksiat kepada sang Kholiq (Allah Ta'ala)".²

مَنْ شَهِدَ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ دَخَلَ الْجَنَّةَ

"Barang siapa yang bersyahadat bahwa tiada Tuhan (yang berhak disembah) kecuali Allah maka dia akan masuk surga".³

مَنْ تَشَبَّهَ بِقَوْمٍ فَهُوَ مِنْهُمْ

"Barang siapa yang menyerupai suatu kaum maka dia termasuk dari (golongan) mereka".⁴



مَنْ خَلَفَ بِغَيْرِ اللَّهِ فَقَدْ أَشْرَكَ

"Barang siapa yang bersumpah (dengan nama) selain Allah maka dia telah melakukan kesyirikan".⁵

إِنَّ اللَّهَ جَمِيلٌ يُحِبُّ الْجَمَالَ

"Sesungguhnya Allah itu indah, menyukai keindahan".⁶

الْمَرْءُ مَعَ مَنْ أَحَبَّ

"Seseorang akan bersama yang dicintainya".⁷

¹ At-Tirmidzi, Muhammad bin Isa bin Sauroh. *Sunan At-Tirmidzi*. (Beirut: Darul Ghorb al-Islami, 1998), Jld 4. Hlm 248. no.2516

² Al-Albani, Abu Abdirrahman Muhammad Nashiruddin, *Shahih al jami Ash-Shaghir wa Ziyadatihi*, (Al-Maktabah Al-Islami), Jld 2. Hlm 1250. no.7520.

³ Al-Albani, *Shahih al jami Ash-Shaghir wa Ziyadatihi*, Jld 2. Hlm 1083. no.6318.

⁴ Sulaiman bin Asy'ats bin Ishaq al-Azdi al-Sijistani, *Sunan Abi Daud*, (Beirut: al-Maktabah al-'Asriyah, 2010), Jld 4. Hlm 44. no.4031.

⁵ Sulaiman bin Asy'ats, *Sunan Abi Daud*, Jld 3. Hlm 223. no.3251.

⁶ Muslim, *Shahih Muslim*, Jld 1. Hlm 93. no.91.

⁷ Al-Bukhari, *Shahih Al-Bukhari*, Jld. Hlm. no.6170.

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

F. KAJIAN TEORI

Menurut Imam An-Nasa'i hadis dalam bahasa arab dituliskan (الحديث), berasal dari huruf asli (ح، د، ث)، memiliki arti secara bahasa : *"suatu hal yang baru"*

Sebagaimana dalam sebuah hadis :

لَوْلَا أَنَّ قَوْمِي حَدِيثٌ عَهْدٌ بِجَاهِلِيَّةٍ لَهَدَمْتُ الْكَعْبَةَ، وَجَعَلْتُ لَهَا بَابَيْنِ

"Seandainya bukan karena kaumku baru saja terbebas dari kejahiliyahan, niscaya saya akan menghancurkan Ka'bah (lalu aku bangun lagi) dan membuat memiliki dua pintu (maksudnya beliau ingin membangun Ka'bah sebagaimana awal dibangun oleh Nabi Ibrahim)".¹

Makna dari kalimat حَدِيثٌ عَهْدٌ بِجَاهِلِيَّةٍ yang mana kata حَدِيثٌ dalam hadis tersebut diartikan dengan *"baru saja"*.

Adapun secara istilah, hadis adalah segala sesuatu yang diriwayatkan dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam baik berupa perkataan, perbuatan, perizinan atau sifat beliau. Dari istilah ini, kita tahu bahwa hadis dan sunnah memiliki definisi yang mirip, dan menurut Sebagian para ulama, menyatakan bahwa *"hadits"* dan *"sunnah"* itu sama.

Wahyu Allah Ta'ala yang diturunkan kepada Nabi dan Rasul sudah ada sejak jaman dahulu, dan Allah Ta'ala juga mengutus semua utusannya dari waktu ke waktu, dari Nabi Adam Alaihissalam hingga Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi wa Sallam, dan kita sebagai umatnya yang terakhir wajib beriman kepada Nabi terakhir yaitu Muhammad Shallallahu Alaihi wa Sallam.

Dalam beberapa kurun waktu, islam berkembang sebagai salah satu agama dengan penganut terbanyak di abad terakhir ini dikarenakan ilmu yang datang dari islam terbilang ilmiah dan masuk akal, sehingga banyak penganutnya hingga kini. Namun disamping banyak penganutnya, banyak juga yang memiliki tujuan yang keji terhadap agama yang mulia ini sehingga ingin merusak merusak umatnya lewat berbagai perantara. Salah satunya adalah merusak melalui hadits Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi wa Sallam, dan itu menjadi pembelajaran bagi seluruh umat muslim agar tetap berhati-hati dengan ajaran yang keliru bahkan palsu yang mengatasnamakan Nabi.

¹ An-Nasa'i, Ahmad bin Syaib Al Kurasany. *Sunan an-Nasa'i*, (Halab: Maktabul Mathbu'at Al-Islamiyyah). Jld.5. hlm.215.

Makna dari kalimat **كَلِمَاتٍ خَدِثَ فِيهَا** yang mana kata **خَدِثَ** dalam hadis tersebut

diartikan dengan “baru saja”.

Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam* bersabda :`

إِنَّ كَذِبًا عَلَيَّ لَيْسَ كَكَذِبٍ عَلَيَّ أَحَدٍ ، مَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَدِّدًا فَلْيَتَّبِعُونِي مَفْعَدَهُ مِنَ النَّارِ

“*Sesungguhnya berdusta atas namaku tidaklah sama dengan berdusta pada selainku. Barang siapa yang berdusta atas namaku secara sengaja, maka hendaklah dia menempati tempat duduknya di neraka.*”¹

Berdusta atas nama Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam termasuk dosa besar, bahkan bisa kafir. Imam Adz Dzahabi dalam kitab beliau *Al-Kabair* (mengenai dosa-dosa besar) berkata: “Berdusta atas nama Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam adalah suatu bentuk kekufuran yang dapat mengeluarkan seseorang dari Islam. Tidak ragu lagi bahwa siapa saja yang sengaja berdusta atas nama Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam dalam menghalalkan yang haram dan mengharamkan yang halal berarti ia melakukan kekufuran. Adapun perkara yang dibahas kali ini adalah untuk bentuk dusta selain itu”.²

Oleh karena itu banyak dari kalangan para ulama, terutama dalam pakar ilmu hadis antusias terhadap masalah ini. Maka akhirnya dengan pertolongan Allah dalam menjaga agama yang mulia ini, kemurnian islam masih terjaga hingga saat ini.

Sejalannya dengan perusak agama yang mulia ini, para ulama pakar hadis bersepakat membagi hadis menjadi 2 jenis dilihat dari segi diterima atau tidaknya, yaitu hadis *Shahih* dan hadis *Dha'if*.

Menurut Mahmud Thahhan An-Nu'aيمي dalam kitab *Taisir Musthalah Hadits*, secara etimologi, kata *shahih* (Arab: صحيح) artinya: sehat. Kata ini merupakan antonim dari kata *saqim* (Arab: سقيم) yang artinya: sakit. Bila digunakan untuk menyifati badan, maka makna yang digunakan adalah makna hakiki (yang sebenarnya), tetapi bila diungkapkan di dalam hadis dan pengertian-pengertian lainnya, maka maknanya hanya bersifat kiasan (majaz).

Sedangkan secara istilah, pengertian yang paling bagus yang disampaikan ulama hadis adalah:

ما اتصل سنده بنقل العدل الضابط، عن مثله إلى منتهاه، من غير شذوذ، ولا علة

¹ Bukhori, Muhammad bin Ismail, *Shohih Al-Bukhori*, Jld.2. Hlm.80.

² Dzahabi, Muhammad bin Ahmad, *Al-Kabaa'ir*, Jld.1. Hlm.70.

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.

2. Dilarang bersambung sandanya (jalur periwayatan) melalui penyampaian para perawi yang 'adil, dhabith, dari perawi yang semisalnya sampai akhir jalur periwayatan, tanpa ada syudzudz, dan juga tanpa 'illat.'¹

Bersambung sandanya: Artinya, masing-masing perawi mengambil hadis dari perawi di atasnya secara langsung, dari awal periwayatan hingga ujung (akhir) periwayatan. Perawi yang 'adil. Seorang perawi disebut 'adil jika memenuhi kriteria: muslim, baligh, berakal, tidak fasik, dan juga tidak cacat *muruah* wibawanya (di masyarakat). Perawi yang *dhabith*, artinya perawi ini adalah orang yang kuat hafalannya. Sehingga hadis yang dia bawa tidak mengalami perubahan. Perawi yang *dhabith* ada 2:

1. *Dhabith* karena kekuatan hafalan, yang disebut *dhabtus shadr*. *Dhabith* karena ketelitian catatan, yang diistilahkan dengan *dhabtul kitabah*.
2. Perawi yang memiliki *dhabtul kitabah*, hadisnya bisa diterima jika dia menyampaikannya dengan membaca catatan.

Tanpa *syudzudz*, artinya, hadis yang diriwayatkan itu tidak bertentangan dengan hadis lain yang diriwayatkan dengan jalur lebih terpercaya.

Tanpa 'illat. 'Illat (cacat hadis) adalah sebab tersembunyi yang mempengaruhi keshahihan hadis, meskipun bisa jadi *dzahirnya* tampak *shahih*.²

Mempelajari hadis Nabi *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam* adalah keutamaan yang amat agung, imam An Nawawi rahimahullah berkata: "Sesungguhnya diantara ilmu yang paling penting adalah mempelajari hadis-hadis nabi, maksudnya mempelajari matan-matannya, *shahih*, *hasan*, dan *dla'ifnya*, dan ilmu-ilmu hadis lainnya, buktinya adalah : bahwa sesungguhnya syari'at kita berdasarkan kepada Al Qur'an dan sunnah, dan sunnah adalah poros hukum-hukum fiqih, dan kebanyakan ayat-ayat hukum adalah bersifat global, dan penjelasannya ada dalam sunnah".

Al 'Allamah Asy Syihab Ahmad Al manini Ad Dimasyqi rahimahullah berkata," Sesungguhnya ilmu hadis adalah ilmu yang mempunyai kedudukan tinggi, kebanggaan yang agung, dan sebutan yang mulia. Tidak ada yang memperhatikannya kecuali ulama dan tidak

¹ Thahhan, Mahmud. 2004. Taisir Musthalah Hadis. (Beirut: Maktabatul Al-maarif Lin An-Nasyr wa At-Tauzi'). Hal.44-45

² Ibid.

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli: mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

ada yang terhalang darinya kecuali orang-orang yang bodoh, dan kebaikan-kebaikan ilmu hadis tidak pernah habis sepanjang zaman...”.

Dan diantara keutamaan mempelajari hadis Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam* adalah:

1. Menambah cahaya wajah pelakunya, Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam* mendo'akan orang yang mempelajari hadis Nabi agar diberikan cahaya di wajahnya, beliau bersabda :

نَصَّرَ اللَّهُ امْرَأً سَمِعَ مَقَالِيَّ فَوَعَاَهَا وَ حَفِظَهَا وَ بَلَّغَهَا فَإِنَّهُ رَبُّ حَامِلٍ فَمِنْهُ غَيْرُ فَعَيْهِ، وَ رَبُّ حَامِلٍ فَمِنْهُ إِلَى مَنْ هُوَ أَفْقَهُ مِنْهُ

“Allah ta'ala menjadikan berseri-seri, wajah orang yang mendengarkan perkataanku lalu memahaminya dan menghafalkannya kemudian dia menyampaikannya, karena sesungguhnya boleh jadi orang yang membawa ilmu fikih namun dia tidak faqih (tidak memahaminya) dan boleh jadi orang yang membawa ilmu fikih menyampaikan kepada yang lebih paham darinya”¹ (HR. At Tirmidzy dan Ibnu Hibban).

Ibnu Qayyim rahimahullah berkata, ”Kalaulah tidak ada keutamaan menuntut ilmu (hadis) kecuali hadis ini, cukuplah ia sebagai kemuliaan. Karena Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam mendo'akan untuk orang yang mendengar sabdanya, memahami, menghafal dan menyampaikannya. Inilah martabat-martabat ilmu: yang pertama dan kedua adalah mendengarkan dan memahaminya dengan hati maksudnya mengikatnya dan menjadi tetap di dalam hatinya. Yang ketiga adalah menghafalnya sehingga tidak melupakannya, dan yang keempat adalah menyampaikan dan menyebarkannya kepada umat sehingga tercapai maksud dan buahnya yaitu menyebarkannya kepada umat, karena ia bagaikan harta karun yang terpendam di dalam bumi yang apabila tidak dipergunakan ia akan segera hilang. Ilmu bila tidak diinfakkan dan diajarkan akan hilang, namun bila diinfakkan ia akan berkembang dan bertambah.

Barangsiapa yang melaksanakan empat martabat ini, ia termasuk ke dalam do'a Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam* tersebut yang mengandung keindahan lahir dan batin. Karena *nudrah* adalah keindahan dan keelokan yang menghiasi wajah akibat pengaruh iman, kebaikan batin, kegembiraan hati, dan merasakan kelezatannya yang semuanya itu tampak sebagai cahaya di wajah.”

¹ At-Tirmidzi, Muhammad bin Isa bin Sauroh. 1998. *Sunan At-Tirmidzi*. (Beirut: Darul Ghorb al-Islami). No.2848

@ Hak cipta milik STDI Imam Syafi'i Jember

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.

2. Berjihad di Jalan Allah Ta'ala Berkata Sayyid Muhammad bin Al-Murtadla Al Yamani rahimahullah, "Orang yang memelihara sunnah dan membelanya sama dengan orang yang berjihad fi sabilillah, ia mempersiapkan alat-alat yang ia mampu dan kekuatan sebagaimana firman Allah Ta'ala :

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ

"Persiapkanlah untuk melawan mereka apa yang kamu mampu dari kekuatan".¹

Dan disebutkan dalam Ash Shahih bahwa Jibril 'Alaihissalam membantu Hassan bin Tsabit ketika membela Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dengan sya'irnya. Maka demikian pula orang yang membela agama dan sunnahnya setelah itu karena keimanan, rasa cinta dan nasehat...".²

Imam Yahya bin Yahya At Tamimi guru imam Bukhari dan Muslim berkata, "Membela sunnah lebih utama dari berjihad fisabilillah". Seseorang berkata kepadanya, "Orang yang menginfakkan hartanya, dan menyusahkan dirinya untuk berjihad, ternyata membela sunnah lebih utama," beliau berkata, "Ya, jauh sekali."³



¹ QS.Al-Anfal : 60

² Al-Qasimi, Muhammad Jamaludin. *Qowa'id Attahdits min Funun Musthalahul Hadits* (Muassasah Arisalah). hal 55-56.

³ Adz-Dzahabi, Muhammad bin Ahmad adz-Dzahabi. *Siyar A'lam An-Nubala'* (Kairo: Darul Hadits). Jld.10. Hlm.518.

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. GAMBARAN KEGIATAN

1. Waktu kegiatan

Kegiatan pengabdian pada Peserta didik Madrasah Diniyah An-Nur – kemiri – panti – jember ini dilakukan pada 3 Juni 2023 – 17 Juni 2023.

No	Kegiatan	Tanggal														
		03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Diskusi	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√		√
2	Latihan soal	√		√					√		√					√
3	Setoran	√	√	√	√	√	√		√		√	√	√	√		

Tabel 1 Rundown Kegiatan PKM

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bersifat harian atau dilaksanakan setiap hari sampai target terpenuhi, yaitu setiap hari kecuali hari Jum'at yang menjadi hari libur madrasah tersebut. Pemilihan hari berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara pengabdian dan kepala sekolah madrasah, termasuk hari libur yang diadakan setiap Jum'at.

2. Bentuk kegiatan

Bentuk kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berupa penyuluhan dan bantuan berupa tenaga kerja yang berkaitan dengan kegiatan belajar dan mengajar di madrasah. Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan adalah pendampingan intensif dengan tahapan sebagai berikut :

1. Penyampaian materi dengan menggunakan buku panduan.
2. Penyampaian materi tentang kalimat dan arti yang ada di buku panduan.
3. Penjelasan tentang proses penyelesaian masalah.
4. Pemberian soal antara peserta dan penyelenggara pendampingan untuk memeperkuat pengetahuan dan materi yang didapatkan

@ Hak cipta milik STDI Imam Syafi'i Jember

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.

Kegiatan pengabdian ini berupa majelis yang berbentuk sebagai berikut :

PEMATERI

PESERTA	PESERTA	PESERTA	PESERTA
PESERTA	PESERTA	PESERTA	PESERTA
PESERTA	PESERTA	PESERTA	PESERTA

Gambar 1 Daerah Kegiatan PKM

B. DINAMIKA KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan kebutuhan peserta didik dari Madrasah Diniyah An-Nur – Kemiri Panti Jember terhadap memahami hadis-hadis Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam* mengenai aqidah dari kitab *100 Hadits Mulia Al-Ahadits Ash-Shahihah* terkait menjaga hati nurani agar bersih dan bertaqwa.

C. TEORI YANG DIHASILKAN SAAT PENDAMPINGAN

1. Hasil kegiatan

Berdasarkan tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut :

- a. Meningkatnya pemahaman peserta didik tentang hadis-hadis Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam* mengenai aqidah.
- b. Perubahan pada sikap dan semangat peserta pengabdian masyarakat menjadi lebih baik sejalannya dengan ilmu yang sudah disampaikan.
- c. Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang solusi dengan masalah sehari-hari dengan hadis-hadis Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam* mengenai beberapa materi yang berhubungan dengan aqidah.

2. Faktor pendukung dan penghambat

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah :

- a. Besarnya minat dan antusiasme mayoritas peserta didik selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar.

@ Hak cipta milik STDI Imam Syafi'i Jember

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.

- b. Krisisnya tenaga pendidik di Madrasah Diniyah An-Nur, sehingga kegiatan pengabdian pada masyarakat ini menjadi manfaat besar untuk mereka.
- c. Adanya dukungan dari pihak masyarakat terutama kepala sekolah Madrasah Diniyah An-Nur untuk terjun dalam mendidik peserta didik yang sedang membutuhkan sosok pendidik.
- d. Kecocokan materi yang diajarkan pengabdian dengan yang ada pada Madrasah tersebut. Dan salah satunya adalah hadis-hadis yang berkaitan dengan aqidah.

Sedangkan beberapa faktor yang menjadi penghambat adalah :

- a. Keterbatasan waktu kegiatan belajar mengajar yang hanya berlangsung selama 1 jam sehari.
- b. Fasilitas atau peraturan tegas dari madrasah yang seadanya, sehingga dikhawatirkan munculnya rasa bebas atau bosan dari peserta didik sehingga beberapa dari mereka melakukan hal semaunya atau ketidakhadiran pada penyuluhan berikutnya.



1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

DISKUSI KEILMUAN

A. DISKUSI DATA

Data yang diperoleh dari pengamatan terhadap kegiatan pengabdian pada masyarakat bersifat kualitatif. Sehingga pengolahan data bersifat *non-numeric*. Penyelenggara pengabdian menggunakan metode pengolahan data FGD (*Focus Group Discussion*) yang mengandalkan perolehan data atau informasi dari suatu interaksi informan atau responden berdasarkan hasil diskusi acak secara individual maupun kelompok mengenai pembahasan masalah tertentu.

Berdasarkan analisis situasi yang dihasilkan selama kegiatan pengabdian kepada peserta didik Madrasah Diniyah An-Nur – Kemiri – Panti Jember yang menyebutkan bahwa Sebagian peserta didik madrasah belum pernah mempelajari hadis-hadis Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam* dari kitab *100 Hadis Mulia al-Ahadits ash-Shahihah* secara tuntas terutama mengenai aqidah dan memahami arti dan maknanya serta menjadikannya solusi bagi problematika dalam kehidupan sehari-hari.

Pendekatan diskusi dan latihan soal serta setoran yang dilakukan hampir setiap harinya memiliki pengaruh yang baik. Ketika pelaksanaan penyuluhan, terlihat para peserta yang terdiri dari sekitar 10 orang laki-laki dan perempuan cukup antusias dalam menyimak penjelasan yang berkaitan dengan hadis mengenai aqidah sebagai materinya. Bahkan hampir tiap peserta menyetorkan hafalannya setelah penjelasan sang pemateri usai.

Kriteria keberhasilan kegiatan pengabdian diukur dengan keberhasilan poin-poin berikut ini :

1. Apakah peserta penyuluhan memahami tentang hadis-hadis yang telah dipelajari?
2. Apakah peserta kegiatan pengabdian pada masyarakat memahami aplikasi hadis-hadis tersebut dalam kehidupan sehari-hari?
3. Apakah peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat memahami solusi dalam mengantisipasi masalah dengan hadis-hadis tersebut?

B. FOLLOW UP

Berdasarkan minat dan antusiasme peserta selama proses penyuluhan berlangsung, penyelenggara penyuluhan memiliki hal yang penting untuk memberikan fasilitas yang

@ Hak cipta milik STDI Imam Syafi'i Jember

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.

c) Pengutipan harus mencantumkan nama penulis, judul, dan instansi asal yang bersangkutan dan mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

mendukung kegiatan pengabdian agar lebih baik. Respon dan antusias peserta didik yang baik perlu ditindaklanjuti dengan memberikan penyuluhan yang sama atau lebih baik dari sebelumnya pada pengabdian berikutnya. Hal ini bertujuan agar hal baik yang diperoleh peserta didik berupa materi dan sebagainya bisa dituntaskan di pertemuan berikutnya.



1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari pengamatan langsung di lapangan selama kegiatan pengabdian berlangsung dapat disimpulkan bahwa :

1. Sebagian besar peserta didik Madrasah Diniyah An-Nur – Kemiri – Panti – Jember belum pernah mempelajari 10 hadis-hadis dari kitab *100 Hadits Mulia Al-Ahadits Ash-Shahihah* mengenai aqidah atau yang semirip dengannya secara tuntas dan menjadikannya sebagai solusi dari problematika sehari-hari. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini, pengetahuan mereka tentang hadis Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam* bertambah. Hal ini dilihat dari percakapan kecil dua arah antara penyelenggara pengabdian dengan peserta.

2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang hadis aqidah ini memiliki dampak positif berupa bertambahnya wawasan peserta didik untuk mengantisipasi penyimpangan-penyimpangan akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan waktu untuk berbincang bagi peserta didik dan penyelenggara dalam memecahkan masalah mengenai cara bersikap dalam kehidupan sehari-hari.

3. Para peserta penyuluhan 470% berhasil mencapai target yang ditentukan sedangkan 30% sisanya gagal dalam mencapai target yang ditentukan oleh penyuluh. Hal tersebut diketahui dari jumlah peserta didik keseluruhan yaitu 10 orang. Yang berhasil 7 orang sedangkan yang gagal 3 orang.

B. PENUTUP

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian pada masyarakat tentang kitab 100 Hadits Mulia Al-Ahadits Ash-Shahihah hadis mengenai aqidah dapat dikatakan berhasil. Hal ini dapat diukur dengan beberapa data yang telah disebutkan di atas, juga dapat dilihat dari ulasan masyarakat mulai dari peserta didik hingga kepala sekolah madrasah setelah terlaksananya kegiatan pengabdian. Penyelenggara pengabdian berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat kepada pada peserta didik dalam memahami hadis yang dibawakan pembedik mengenai aqidah dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

@ Hak cipta milik STDI Imam Syafi'i Jember

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

C. SARAN

hal-hal yang bisa dilakukan untuk memperbaiki kegiatan Pengabdian ini adalah :

1. Melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan masa waktu yang diperpanjang lebih dari 1 jam dalam sehari.
2. Data penilaian dari ujian akhir yang dijadikan acuan layak atau tidaknya peserta didik dalam melanjutkan jenjang berikutnya. Sehingga mereka menganggap hal ini merupakan sesuatu penting dan berpengaruh kepada mereka kedepannya.
3. Mengembangkan kegiatan pengabdian pada masyarakat tidak hanya sebatas di Madrasah Diniyah An-Nur – Kemiri – Panti – Jember.



Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

DAFTAR REFERENSI

Al-Qur'an al-Karim.

Abu Daud, Sulaiman bin Asy'ats bin Ishaq al-Azdi al-Sijistani, *Sunan Abi Daud*, Beirut: al-Maktabah al-'Asriyah, 2010.

Adz-Dzahabi, Muhammad bin Ahmad bin Utsman bin Qaimaz bin Abdullah adz-Dzahabi. *Al-Kabair*. Beirut: Darun Nadwah al-Jadidah.

Al-Albani, Abu Abdirrahman Muhammad Nashiruddin, *Shahih al jami Ash-Shaghir wa Ziyadatihi*, Al-Maktabah Al-Islami.

Al-Bukhari Abu Abdillah Muhammad bin Ismail, *Shahih Al-Bukhari* Beirut: Dar Tuuq An-Najah, 2002.

Al-Qasimi, Muhammad Jamaludin. *Qowa'id Attahdits min Funun Musthalahul Hadits* Muassasah Arisalah.

An-Nasa'i, Ahmad bin Syuaib bin Ali bin Sinan bin Bahr Al Khurasany. *Sunan an-Nasa'i*. Halab: Maktabul Mathbu'at Al-Islamiyyah.

An-Nawawi, Yahya bin Syaraf an-Nawawi. *Tahdzib asma wallughat*. Beirut: Darul Kutub al-Ilmiyah.

At-Tirmidzi, Muhammad bin Isa bin Sauroh, 1998, *Sunan At-Tirmidzi*. Beirut: Darul Ghorb al-Islami.

Muslim bin al-Hajjaj bin Muslim al-Qusyairi al-Naisaburi, *Shahih Muslim* Kairo: Mathba'ah Isa al-Babi al-Halbi, 1955.

Thahhan, Mahmud. 2004. *Taisir Musthalah Hadis*. Beirut: Maktabatul Al-maarif Lin An-Nasyr wa At-Tauzi'.

@ Hak cipta milik STDI Imam Syafi'i Jember

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

LAMPIRAN

Dokumentasi:

Beberapa dokumentasi saat penyampaian penyuluhan



@ Hak cipta milik STDI Imam Syafi'i Jember

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

Ujian evaluasi kegiatan penyuluhan



Pembagian hadiah serta perpisahan kegiatan penyuluhan

@ Hak cipta milik STDI Imam Syafi'i Jember

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.



Lingkungan sekitar madrasah



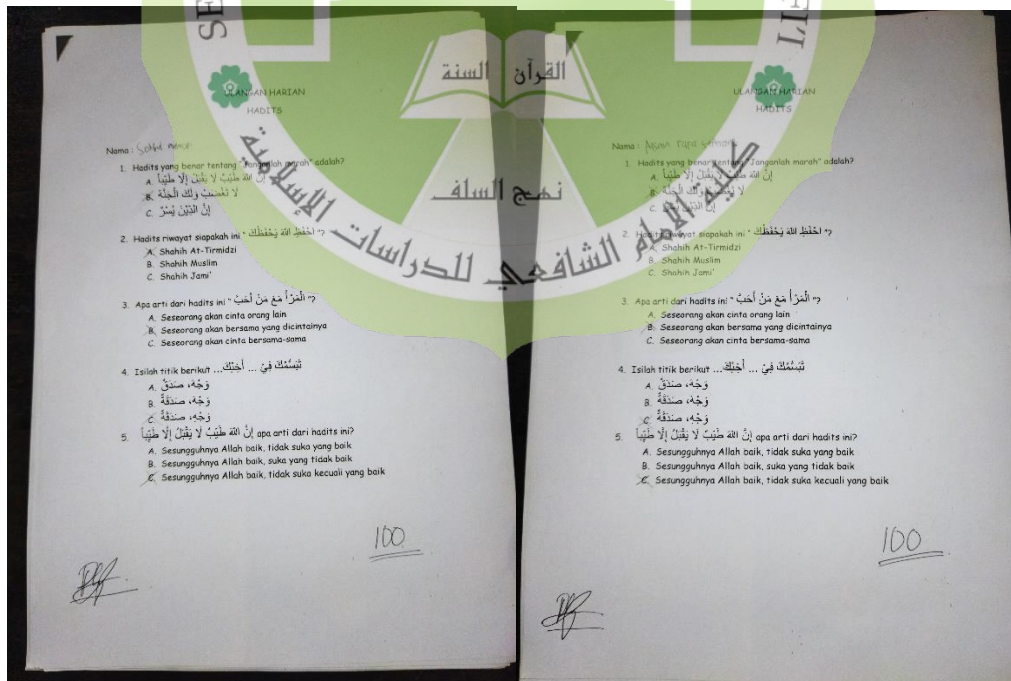
@ Hak cipta milik STDI Imam Syafi'i Jember

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.



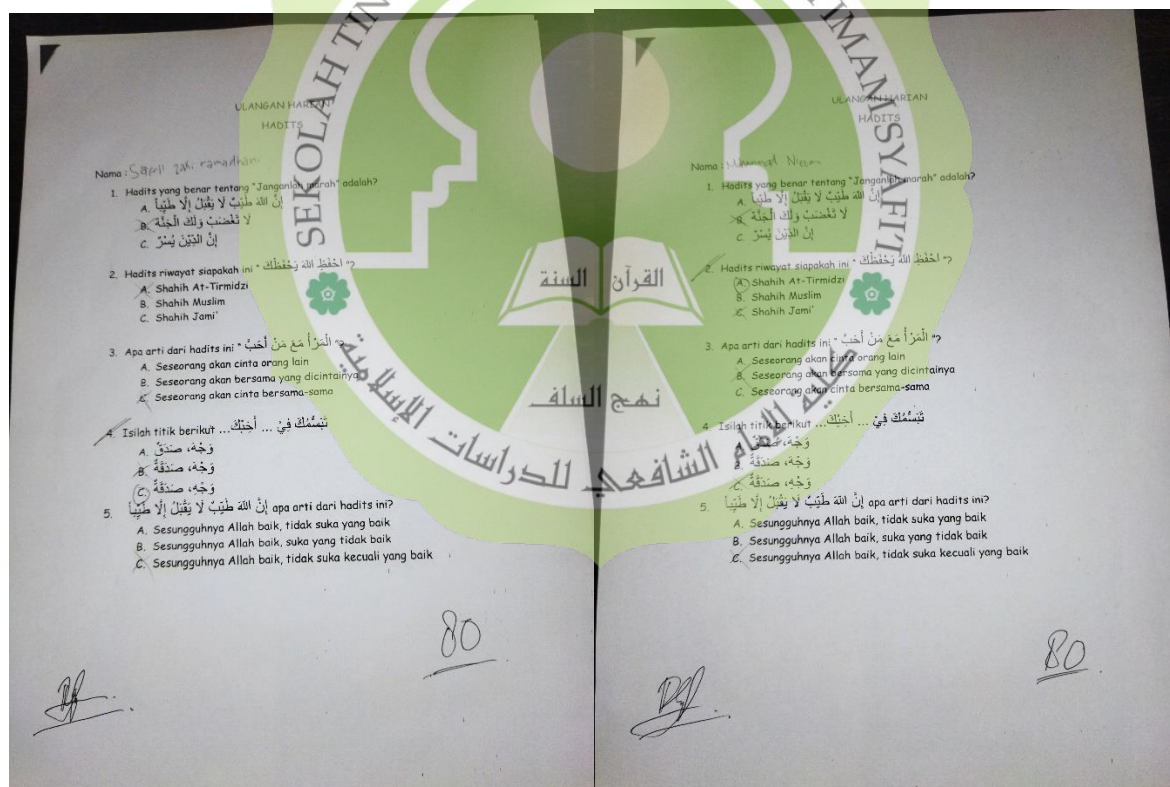
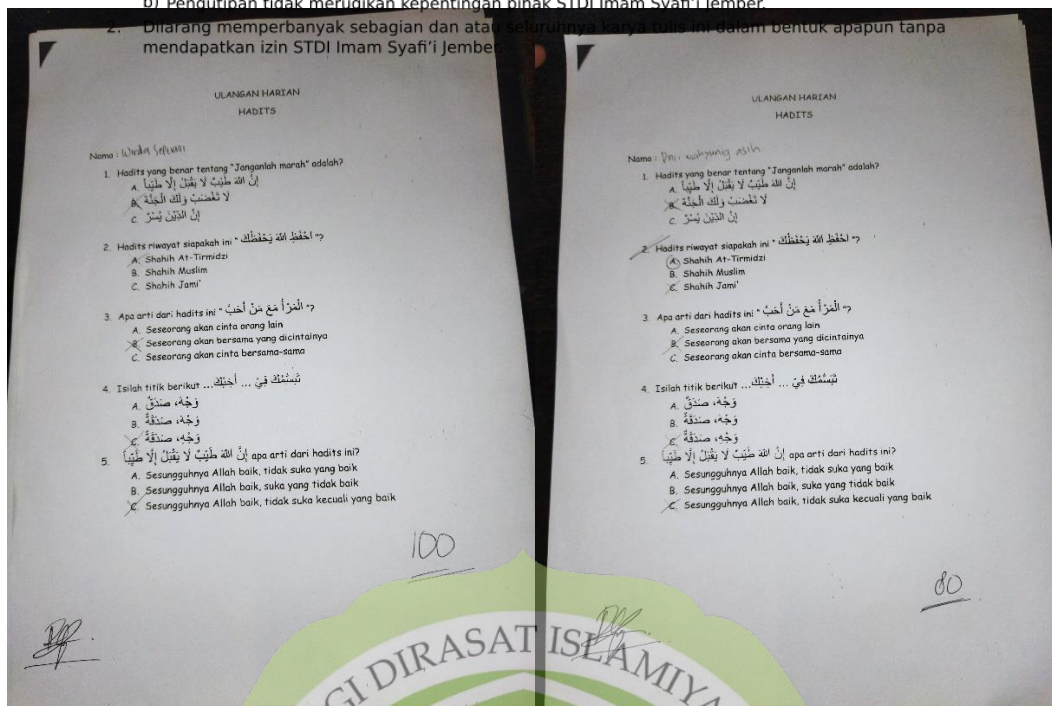
Contoh beberapa hasil ujian evaluasi yang lulus



@ Hak cipta milik STDI Imam Syafi'i Jember

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.



@ Hak cipta milik STDI Imam Syafi'i Jember

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

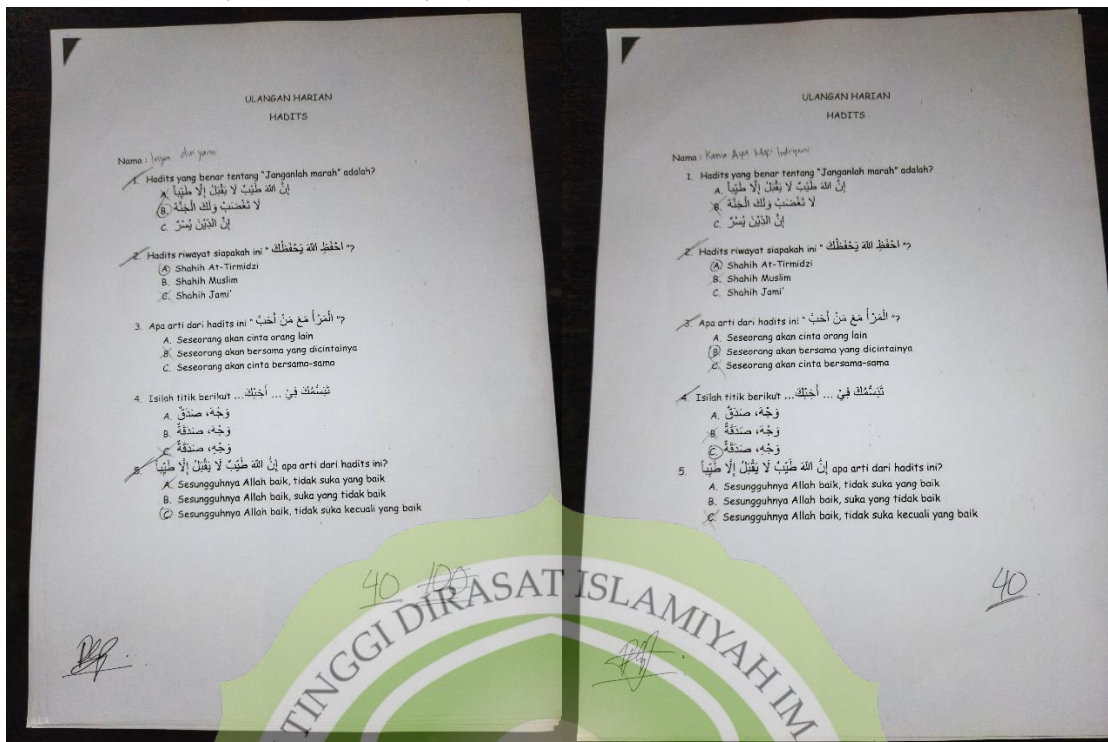


@ Hak cipta milik STDI Imam Syafi'i Jember

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang melakukan penyalinan, penjiplakan, atau tindakan sejenisnya tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

Contoh beberapa hasil ujian evaluasi yang belum lulus



@ Hak cipta milik STDI Imam Syafi'i Jember

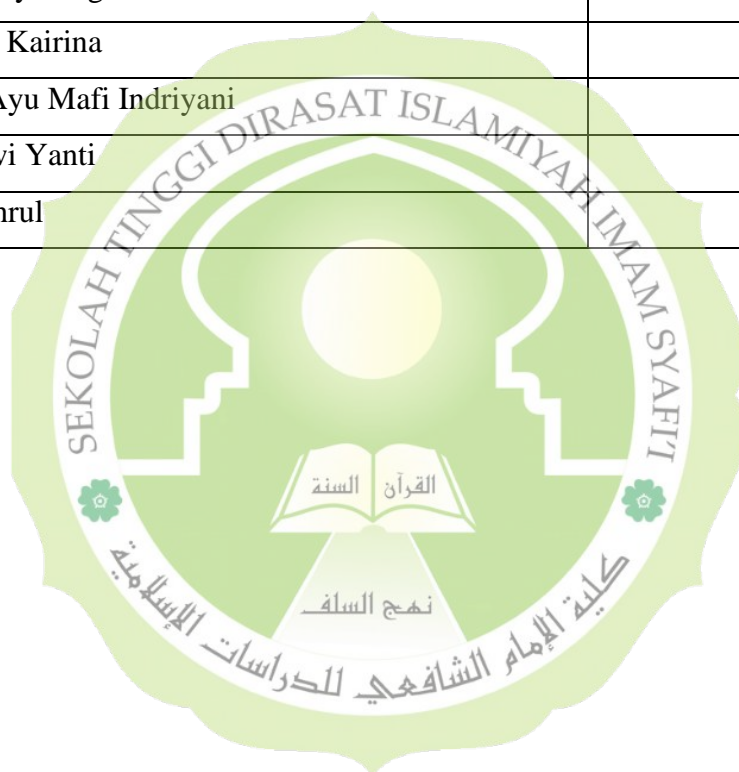
Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak seluruh atau sebagian karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

Tabel hasil ujian evaluasi

Ujian hadis tertulis :

No	Nama	Nilai
1	Sohibul Mahroni	100
2	Aisan Rafa	100
3	Wirda Septiani	100
4	Muhammad Nizzam	80
5	Safril Zaki Ramadhani	80
6	Dini Wahyuning Asih	80
7	Yolanda Kairina	60
8	Karina Ayu Mafi Indriyani	40
9	Irsya Dwi Yanti	40
10	Dani Sahrul	0



@ Hak cipta milik STDI Imam Syafi'i Jember

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagai pengganti buku. Untuk keperluan penyalinan dan pengutipan ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

RIWAYAT HIDUP

Nama : Restu Nur Hafidz

TTL : Klaten, 21 September 1999

Alamat : Kp. Kandang, Desa Sukasari, Rt/Rw 007/004, No.88, Kec. Serang Baru, Cikarang Selatan, Jawa Barat.

Jenis kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

No telepon : 085641019089

Alamat email : hafidzahullah21@gmail.com

Nama Ayah : Sugriyono

Nama Ibu : Nurjanah

Riwayat pendidikan

1. TK Harapan Abadi
2. SD Abdi Negara 2
3. SMP Islamic Center Bin Baz
4. SMA Islamic Center Bin Baz

Semoga dengan penulisan tugas akhir ini dapat berkontribusi bagi dunia Pendidikan.

Jember,

(Restu Nur Hafidz)

NIM 2019.38.1051

@ Hak cipta milik STDI Imam Syafi'i Jember

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

